

EVALUASI KEPATUHAN REGISTRASI DAN LABEL HALAL PADA PRODUK PANGAN BEKU: STUDI KASUS DI PASAR TRADISIONAL BOGOR

WENNI HADIJAH



**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Evaluasi Kepatuhan Registrasi dan Label Halal pada Produk Pangan Beku : Studi Kasus di Pasar Tradisional Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Wenni Hadijah
F2502221021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

WENNI HADIJAH. Evaluasi Kepatuhan Registrasi dan Label Halal pada Produk Pangan Beku: Studi Kasus di Pasar Tradisional Bogor. Dibimbing oleh DIAN HERAWATI dan DIAS INDRASTI.

Transformasi gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat telah memunculkan berbagai inovasi pangan, termasuk pangan beku, khususnya produk olahan daging sapi atau daging unggas seperti bakso, nugget, dan sosis. Produk ini menawarkan kepraktisan dan rasa khas yang diminati oleh berbagai kalangan. Namun, keberadaan produk pangan ini memerlukan perhatian terhadap aspek halal dan segi keamanan pangan sebagai wujud kepatuhan terhadap syariat Islam dan jaminan keamanan pangan.

Jaminan keamanan pangan pada produk pangan beku yang memiliki masa simpan di atas 7 hari diwajibkan memiliki izin edar produk yang dikeluarkan oleh BPOM RI karena dikategorikan sebagai pangan berisiko tinggi (*high-risk food*). Produk olahan beku memerlukan kontrol ketat karena sangat rentan terhadap kerusakan, kontaminasi mikroba dan penurunan kualitas jika tidak ditangani dengan benar. BPOM memastikan prosedur *cold chain* (penyimpanan dan distribusi beku) dipertahankan pada suhu -18°C untuk mencegah pertumbuhan bakteri. Kewajiban produk pangan yang beredar di Indonesia untuk memiliki izin edar diatur dalam Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012.

Kewajiban sertifikasi halal, sebagaimana diatur dalam UU No. 33 Tahun 2014, menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa produk pangan memenuhi standar halal dan tayyib. Kewajiban sertifikasi halal terutama untuk produk daging sangat kritis kehalalannya, dikarenakan daging yang digunakan harus terjamin proses penyembelihan dan pengolahannya sudah sesuai dengan ketentuan syariat agama Islam agar bahan baku daging tidak kehilangan status halal. Selain itu, pencantuman logo dan nomor registrasi halal serta nomor izin edar produk pada kemasan menjadi langkah penting dalam memberikan kepercayaan kepada konsumen yang mayoritas beragama Islam (87,08%) di Indonesia, sehingga regulasi ini menjadi urgensi untuk mencegah praktik pemalsuan.

Konsumen diharapkan semakin bijak dalam memeriksa keabsahan label halal, sementara pelaku usaha dituntut untuk mematuhi regulasi yang berlaku. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *frozen food* yang telah memenuhi registrasi halal dan BPOM serta mengevaluasi kepatuhan produk yang beredar di pasar terhadap regulasi tersebut.

Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari pendataan produk yang terdapat di pasar tradisional Bogor dan database BPOM dan BPJPH. Pasar yang dijadikan target dipilih menggunakan metode *simple random sampling* dengan perhitungan menggunakan rumus *Slovin*. Pendataan untuk pedagang dan produk yang ada di pasar menggunakan metode *total sampling*. Data produk yang dihasilkan dari pasar tradisional dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Hasil dari analisis deskriptif diuji dengan menggunakan metode uji *Chi-Square* untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan antarvariabel pada populasi yang besar.

Hasil penelitian pendataan produk yang sudah teregistrasi BPOM dan yang sudah teregistrasi BPJPH menunjukkan perbedaan jumlah yang signifikan. Produk



yang terdaftar di BPOM jauh lebih banyak dibandingkan dengan yang sudah terdaftar di BPJPH. Hal tersebut terjadi karena setiap *frozen food* wajib memiliki izin edar yang sudah berlaku semenjak tahun 2012, berbeda dengan aturan kewajiban halal yang sampai saat ini masih bertransisi dari tidak wajib menjadi wajib. Selain faktor tersebut, faktor lainnya terjadi karena produk yang terdaftar pada BPOM tidak semuanya halal, seperti produk yang terbuat dari daging babi yang dikenakan kewajiban izin edar BPOM, tetapi tidak dikenakan kewajiban halal. Survei produk dilakukan di pasar tradisional Bogor, dengan jumlah pasar yang dijadikan tempat survei adalah 32 pasar aktif. Tingkat kepatuhan pencantuman nomor izin edar BPOM dan logo halal pada produk *frozen food* yang paling rendah di pasar tradisional Kota dan Kabupaten Bogor adalah produk bakso. Tingkat kepatuhan paling tinggi terhadap aturan registrasi pencantuman nomor edar BPOM RI dan logo halal pada kemasan diantara ketiga produk yang dijadikan target sampel adalah produk sosis. Temuan ini diperkuat oleh hasil uji chi-square yang membuktikan bahwa perbedaan tingkat kepatuhan bukan kebetulan, melainkan adanya kemungkinan penyebab lain. Banyaknya *frozen food* yang sudah teregistrasi BPOM dan BPJPH bukan berarti semua produk yang terdapat di pasaran sudah mengikuti regulasi wajib tersebut. Hal ini kemungkinan dikarenakan kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap pemenuhan sistem regulasi yang berlaku ataupun pelaku usaha yang memang tidak mau mengikuti sistem regulasi yang berlaku.

Kata kunci: *frozen food*, label halal, pasar tradisional, registrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

WENNI HADIJAH. Evaluation of Registration and Halal Label Compliance on Frozen Food Products: A Case Study in Traditional Markets in Bogor. Supervised by DIAN HERAWATI and DIAS INDRASTI.

Transformations in lifestyles and consumption patterns have given rise to various food innovations, including frozen foods, particularly processed beef or poultry products such as meatballs, nuggets, and sausages. These products offer convenience and unique flavors that appeal to consumers. However, the availability of these food products requires attention to halal certification and food safety aspects to demonstrate compliance with Islamic law and ensure food safety.

Food safety assurance for frozen food products with a shelf life of more than 7 days is required to have a product distribution permit issued by the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM RI) because it is categorized as a high-risk food. Frozen processed products must be strictly controlled because they are very susceptible to damage, microbial contamination, and quality degradation if not handled properly. BPOM ensures that cold chain procedures (frozen storage and distribution) are maintained at a temperature of -18°C to prevent bacterial growth. The obligation for food products circulating in Indonesia to have a distribution permit is regulated in Law Number 18 of 2012.

The obligation of halal certification, as stipulated in Law No. 33 of 2014, is a crucial instrument to ensure that food products meet halal and tayyib standards. The obligation of halal certification, especially for meat products, is particularly critical because the meat used must be guaranteed to be slaughtered and processed in accordance with Islamic law to ensure that the raw meat does not lose its halal status. Furthermore, the inclusion of the halal logo, registration number, and distribution permit number on product packaging is a crucial step in building consumer confidence, with the majority of Indonesia's population being Muslim (87.08%) by 2024. This regulation is urgently needed to prevent counterfeiting practices.

Consumers are expected to be more discerning in verifying the validity of halal labels, while businesses are required to comply with applicable regulations. This study aims to analyze frozen food products that comply with halal regulations and the availability of products circulating in the market.

The types and sources of data used are primary and secondary data obtained from product data collection at traditional markets in Bogor and from the BPOM and BPJPH databases. The target markets will be selected using a simple random sampling method calculated using the Slovin formula. Total sampling will be used for market vendor and product data collection. Product data collected from traditional markets will be analyzed using descriptive analysis. The results of the descriptive analysis will be tested using the Chi-Square test to conclude the relationships between variables in a large population.

The results of the research on data collection of products regulated by BPOM and those regulated by BPJPH show a significant difference in the number of products registered with BPOM. There are significantly more products registered with BPOM than those registered with BPJPH. This is because the law requiring all frozen food products to have a distribution permit has been in effect since 2012, in contrast to the halal regulations, which are currently transitioning from non-



mandatory to mandatory. In addition to these factors, another factor is that not all products registered with the BPOM (Indonesian Food and Drug Authority) are halal, such as products made from pork, which are subject to BPOM distribution permits but not halal certification requirements.

The product survey was conducted in Bogor's traditional markets, resulting in 32 active markets being used as survey locations. The lowest level of compliance with the inclusion of BPOM distribution permit numbers and halal logos on frozen food products in traditional markets in Bogor city and regency is meatball. The highest level of compliance with the registration rules for including the BPOM RI distribution number and the halal logo on the packaging among the three products targeted as samples is sausage. These findings are supported by the results of the chi-square test which prove that the difference in compliance levels is not a coincidence, but rather there is the possibility of other causes. The large number of frozen foods registration by the BPOM and BPJPH does not necessarily mean that all products on the market comply with these mandatory regulations. This is likely due to a lack of understanding among business owners regarding compliance with the applicable regulatory system, or simply a reluctance to comply with it.

Keywords: frozen food, halal label, regulation, traditional market.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

EVALUASI KEPATUHAN REGISTRASI DAN LABEL HALAL PADA PRODUK PANGAN BEKU: STUDI KASUS DI PASAR TRADISIONAL BOGOR

WENNI HADIJAH

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Magister Teknologi Pangan

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNIK DAN TEKNOLOGI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

IPB University
— Bogor Indonesia —

Perpustakaan IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr.-Ing. Dase Hunaefi, S.TP, M.Food.St



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Evaluasi Kepatuhan Registrasi dan Label Halal pada Produk *Frozen Food*: Studi Kasus di Pasar Tradisional Bogor
Nama : Wenni Hadijah
NIM : F2502221021

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Dian Herawati, S.T.P., M.Si
NIP 19750111.200701.2.001

Pembimbing 2:

Dr. Dias Indrasti, S.T.P., M.Sc
NIP 19820308.200501.2.001

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Teknologi Pangan:

Dr. Dian Herawati, S.T.P., M.Si
NIP 19750111.200701.2.001

Dekan Fakultas Teknik dan Teknologi:

Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr
NIP 19610502.198603.1.002

Tanggal Ujian: 10 Juni 2026

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juli 2025 sampai bulan September 2025 ini dengan judul “Evaluasi Kepatuhan Registrasi dan Label Halal pada Produk Pangan Beku: Studi Kasus di Pasar Tradisional Bogor”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, ibu Dr. Dian Herawati, S.TP., M.Si dan ibu Dr. Dias Indrasti, S.TP., M.Sc yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Bapak Jaenal Abidin beserta jajarannya dari Perusahaan Umum Daerah Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor dan Bapak M. Zakie Hanifan beserta jajarannya dari Perusahaan Umum Daerah Pasar Tohaga Kabupaten Bogor yang telah memberi izin penelitian beserta para pedagang di pasar tradisional Kota Bogor dan Kabupaten Bogor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada jajaran direksi Cv. Warisan Matahari Makmur bapak Ruslin, ibu Ingelya dan bapak Subandi serta keluarga besar CV. Warisan Matahari Makmur yang telah memberikan kelonggaran waktu kepada penulis sehingga penulis dapat melakukan penelitian di sela-sela waktu bekerja.

Terima kasih diucapkan penulis terkhusus kepada ayah Gopal Naslin, ibu Ummi Kalsum Nasution, uwak Ir. Yus Elidawati Nasution, adik Nur Winda, adik Alwi Salim, adik Arroyyhan Salim serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menulis tesis.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2026

Wenni Hadijah



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	3
1.6 Hipotesis	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 <i>Frozen Food</i> (Pangan Beku)	4
2.2 Regulasi Produk	4
2.3 Label Halal	5
III METODE PENELITIAN	7
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	7
3.2 Alat dan Bahan	7
3.3 Prosedur	7
3.4 Metode Analisis	9
3.5 Analisis Data	9
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	11
4.1 Produk Pangan Beku Teregistrasi BPOM dan BPJPH	12
4.2 Evaluasi Kesesuaian Label Sesuai BPOM	14
4.3 Evaluasi Kesesuaian Label Sesuai BPJPH	16
4.4 Tingkat Korelasi Antara Jenis Produk dengan Tingkat Kepatuhan Kemasan Produk	18
V SIMPULAN DAN SARAN	20
5.1 Simpulan	20
5.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

1. Jumlah produk teregistrasi BPOM dan BPJPH	12
2. Jumlah pasar tradisional di kota dan kabupaten Bogor	13
3. Jumlah pedagang dan produk yang beredar di pasar tradisional Kota dan Kabupaten Bogor	14
4. Hasil Tingkat korelasi antara jenis produk dengan kemasan produk	18

DAFTAR GAMBAR

1. Logo Halal Indonesia	6
2. Kerangka penelitian	8
3. Grafik tingkat kepatuhan (a) dan Grafik jenis ketidakpatuhan (b) merek produk dalam mencantumkan BPOM di Kota Bogor	15
4. Grafik tingkat kepatuhan (a) dan Grafik jenis ketidakpatuhan (b) merek produk dalam mencantumkan BPOM di Kabupaten Bogor	16
5. Grafik tingkat kepatuhan (a) dan Grafik jenis ketidakpatuhan (b) merek produk dalam mencantumkan halal di Kota Bogor	17
6. Grafik tingkat kepatuhan (a) dan Grafik jenis ketidakpatuhan (b) merek produk dalam mencantumkan halal di Kabupaten Bogor	18

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian di Pasar Tadisional Kota Bogor	Error! Bookmark not defined.
2. Surat Izin Pengambilan Data Penelitian di Pasar Tradisional Kabupaten Bogor	Error! Bookmark not defined.